

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perubahan metode pembelajaran pada pendidikan kedokteran membutuhkan adaptasi gaya belajar saat pembelajaran hibrida selama pandemi Covid-19. Mengenali gaya belajar yang tepat dapat membantu seseorang untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

**Tujuan:** Menganalisis gaya belajar dan prestasi akademik mahasiswa kedokteran tahun pertama selama pembelajaran dengan metode hibrida akibat pandemic Covid-19.

**Metode:** Merupakan penelitian observasional dengan metode potong lintang dan jumlah sampel 157 mahasiswa Program Studi Kedokteran (PSKed) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner dan data sekunder berupa nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) di semester 2 yang diperoleh dari bagian akademik. Uji beda IPS ditinjau dari gaya belajar dilakukan dengan *Kruskal-Wallis test*.

**Hasil:** Terdapat 3 (tiga) gaya belajar yang pada mahasiswa semester 2 yang terdeteksi, yaitu visual, auditori dan kinestetik, dimana visual adalah yang dominan. Gaya belajar mahasiswa perempuan dominan menggunakan visual, sedangkan gaya belajar mahasiswa laki-laki dominan menggunakan kinestetik. Nilai Indeks Prestasi semester 2 didapatkan dominan predikat memuaskan diikuti sangat memuaskan. Hasil uji statistik dengan *Kruskal-Wallis* didapatkan tidak ada perbedaan bermakna dari prestasi akademik ditinjau dari jenis gaya belajar.

**Simpulan:** Menggunakan metode pembelajaran hibrida saat pandemi, visual, auditorik dan kinestetik adalah jenis gaya belajar yang terdeteksi pada mahasiswa semester 2, dan tidak ada perbedaan IPS ditinjau dari 3 gaya belajar tersebut.

**Kata Kunci:** gaya belajar, pembelajaran hibrida, prestasi akademik, VAK.